

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S dan T. Hardiyati. 2010. Fisiologi Tumbuhan. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Afandi. F. N., B. Siswanto, dan Y. Nuraini. 2015. Pengaruh pemberian berbagai jenis bahan organik terhadap sifat kimia tanah pada pertumbuhan dan produksi tanaman ubi jalar di entisol ngrangkah pawon, Kediri. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 2 (2) : 237-244.
- Benito, A.K., A. H. Yuli, Eulis T. M dan E. Harlia. 2013. Pemanfaatan feses sapi perah menjadi pupuk cair dengan penambahan *Saccharomyces cerevisiae*. *Jurnal Ilmu Ternak*. 13 (2) : 18-20.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2011. Ragam Inovasi Pendukung Pertanian Daerah. Agro Inovasi. Jakarta Selatan.
- Cahaya, A., dan D. A. Nugroho. 2008. Pembuatan Kompos dengan Menggunakan Limbah Padat Organik (Sampah Sayur dan Ampas Tebu). *Jurnal Fakultas Teknik*. Universitas Diponegoro.
- Dewi, N. M. E.Y. 2017. Pengaruh Bahan Tambahan Pada Kualitas Kompos Kotoran Sapi. *BETA (Biosistem Dan Teknik Pertanian)*, 5(1), 76–82.
- Fathurrohman, A., M. A. Hari, S. A. Zukhriyah dan M. A. Adam. 2015. Persepsi peternak sapi dalam pemanfaatan kotoran sapi menjadi bio-gas di desa sekarmojo purwosari pasuruan. *Jurnal ilmu- ilmu peternakan*. 25 (2) : 36-42.
- Gazper, V. 1994. Metode Rancangan Percobaan. CV. Armico. Bandung.
- Hidayat. 2010. Pembuatan kompos dengan teknologi EM-4. <http://blogs.unpad.ac.id/hidayatpasdanagara/2010/06/03/pembuatan-kompos-dengan-teknologi-em-4/>. Diakses tanggal 27 agustus 2021.
- Isroi. 2008. Kompos. Balai penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Bogor.
- Lingga, P. 1999. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Nirwana, 2017. Kandungan fosfor dan kalium kompos dari imbalanced feses ayam dan limbah jamu labio-1. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nugroho, A. 2014. Meraup Untung Budidaya Rebung. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

- Nafiah, L. 2007. Aplikasi mikroorganisme efektif bioedu-UNS dalam degradasi limbah padat industri tepung aren. Skripsi. Universitas Widya Dharma. Klaten.
- Pangaribuan, D.H,M Yasir dan N.K. Utami. 2012. Dampak bokashi kotoran ternak dalam pengurangan pemakaian pupuk anorganik pada budidaya tanaman tomat. *Jurnal Agronomi Indonesia* 40 (3): 204-210.
- Purnomo, E. A., E. Sutrisno dan S. Sumiyati. 2017. Pengaruh variasi c/n rasio terhadap produksi kompos dan kandungan kalium (k), pospat (p) dari batang pisang dengan kombinasi kotoran sapi dalam sistem vermicomposting. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 6 (2) : 2-10.
- Pratiwi, I., R. Permatasari dan O.F. Homza. 2019. Produksi biogas dari limbah kotoran sapi dengan digester fixed drum. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (3): 1-10.
- Ratna, D.A.P., G. Samudro dan S. Sumiyati. 2017. Pengaruh kadar air terhadap proses pengomposan sampahorganik dengan metode takakura. *Jurnal Teknik Mesin*, 6 : 124-127.
- Ruskandi. 2006. Tehnik pembuatan kompos limbah kebun pertanaman kelapa polikultur. *Buletin Tehnik Pertanian*. 11(10): 112-115.
- Suwatanti dan P. Widiyanigrum. 2017. Pemanfaatan MOL limbah sayur pada proses pembuatan kompos. *Jurnal Mipa*. 40 (1) : 1-6.
- Setyorini, *et al.* 2006. *Kompos*. Balitbang Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Soepardi, G. 1983. *Sifat dan Ciri Tanah*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sipayung, H. D. 2019. Pembuatan kompos menggunakan sampah taman dan kotoran kambing dengan mol limbah sayur. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Siallagan, R. 2010. Pengaruh waktu tinggal dan komposisi bahan baku pada proses fermentasi limbah cair industri tahu terhadap produksi biogas. Fakultas Teknik Program Magister Teknik Kimia Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Supadma, A. A. N dan D. M. Arthagama. 2008. Uji formulasi kualitas pupuk kompos yang bersumber dari sampah organik dengan penambahan limbah ternak ayam, sapi, babi, dan tanaman pahitan. *Jurnal Bumi Lestari*. 8(2): 113-121.

- Ubaidillah, M. Maryadi dan R. Dianita. 2018. Karakteristik fisik dan kimia phospho-kompos yang diperkaya dengan abu serbuk gergaji sebagai sumber kalium (Physical and Chemical Characteristics of Phospho-compost Enriched with Sawdust Ash as Potassium Source). *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 21 (2) : 98-109.
- Wulandari V. 2011. Pengaruh pemberian beberapa dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) di Tanah Ultisol. Skripsi . Universitas Andalas. Padang.
- Yeremi, E. 2016. Pengaruh konsentrasi mikroorganisme lokal (MOL) dari rebung bamboo terhadap pertumbuhan tanaman sawi caisim (*Brassica juncea* L.). Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Yani, H., Rahmawati dan F. Rahmi.2018. Kualitas fisika dan kimia kompos eceng gondok (*euchornia crasipes*) menggunakan bioaktivator EM-4. *Jurnal Konversi*.7(2),1-8.
- Yusmayanti, M dan A. P. Asmara. 2019. Analisis kadar nitrogen pada pupuk urea, pupuk cair dan pupuk kompos dengan metode kjeldahl. Artikel Amina . UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Banda Aceh.
- Zaman. B dan B. Priyambada. 2007. Pengomposan dengan menggunakan lumpur dari instansi pengolahan air limbah industry kertas dan sampah domestic organik. *Teknik*. 28(2), 158-166.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis ragam nilai suhu kompos kombinasi rasio feses dengan level pemberian dekomposer yang berbeda.

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil nilai suhu

F	R	Mean	Std. Deviation	N
FA	R1	21.7083	.16510	6
	R5	28.6300	.19298	6
	Total	25.1692	3.61878	12
FB	R1	30.7083	.18723	6
	R5	35.4050	.17467	6
	Total	33.0567	2.45882	12
FC	R1	55.4700	.19738	6
	R5	30.4000	.09960	6
	Total	42.9350	13.09323	12
Total	R1	35.9622	14.68991	18
	R5	31.4783	2.95610	18
	Total	33.7203	10.68776	36

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3997.095 ^a	5	799.419	2.680E4	.000
Intercept	40934.057	1	40934.057	1.373E6	.000
jenis_feses	1901.676	2	950.838	3.188E4	.000
Dekomposer	180.947	1	180.947	6.067E3	.000
jenis_feses * Dekomposer	1914.472	2	957.236	3.210E4	.000
Error	.895	30	.030		
Total	44932.047	36			
Corrected Total	3997.990	35			

a. R Squared = 1.000 (Adjusted R Squared = 1.000)

Homogeneous Subsets

Hasil

F	N	Subset		
		1	2	3
Duncan ^a	FA	12	25.1692	
	FB	12		33.0567
	FC	12		42.9350
	Sig.		1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .030.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.



Lampiran 2. Analisis ragam nilai pH kompos kombinasi rasio feses dengan level pemberian dekomposer yang berbeda

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil nilai pH

F	R	Mean	Std. Deviation	N
FA	R1	7.9667	.44572	6
	R5	7.4667	.17512	6
	Total	7.7167	.41524	12
FB	R1	7.6500	.38859	6
	R5	7.8167	.56006	6
	Total	7.7333	.46775	12
FC	R1	7.4333	.25820	6
	R5	7.3333	.20656	6
	Total	7.3833	.22896	12
Total	R1	7.6833	.41622	18
	R5	7.5389	.39725	18
	Total	7.6111	.40763	36

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.799 ^a	5	.360	2.687	.040
Intercept	2085.444	1	2085.444	1.558E4	.000
jenis_feses	.936	2	.468	3.494	.043
Dekomposer	.188	1	.188	1.402	.246
jenis_feses * Dekomposer	.676	2	.338	2.523	.097
Error	4.017	30	.134		
Total	2091.260	36			
Corrected Total	5.816	35			

a. R Squared = .309 (Adjusted R Squared = .194)

Homogeneous Subsets

Hasil

	F	N	Subset	
			1	2
Duncan ^a	FA	12	7.3833	
	FB	12		7.7167
	FC	12		7.7333
	Sig.		1.000	.912

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .134.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

Lampiran 3 . Analisis ragam nilai bau kompos kombinasi rasio feses dengan level pemberian dekomposer yang berbeda

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil Nilai Bau

F	R	Mean	Std. Deviation	N
FA	R1	3.9767	.77053	15
	R5	4.0433	.86303	15
	Total	4.0100	.80457	30
FB	R1	3.8887	.88850	15
	R5	3.9340	.95308	15
	Total	3.9113	.90562	30
FC	R1	3.1320	.99892	15
	R5	3.1340	1.36782	15
	Total	3.1330	1.17683	30
Total	R1	3.6658	.95111	45
	R5	3.7038	1.13550	45
	Total	3.6848	1.04164	90

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	13.895 ^a	5	2.779	2.824	.021
Intercept	1221.983	1	1221.983	1.242E3	.000
jenis_feses	13.847	2	6.923	7.035	.001
Dekomposer	.032	1	.032	.033	.856
jenis_feses * Dekomposer	.016	2	.008	.008	.992
Error	82.671	84	.984		
Total	1318.550	90			
Corrected Total	96.567	89			

a. R Squared = .144 (Adjusted R Squared = .093)

Homogeneous Subsets

Hasil

Duncan

F	N	Subset	
		1	2
FA	30	3.1330	
FB	30		3.9113
FC	30		4.0100
Sig.		1.000	.701

Lampiran 4. Analisis ragam nilai C-organik kompos kombinasi rasio feses dengan level pemberian dekomposer yang berbeda

Descriptive Statistics

Dependent Variable:HASIL Nilai C-organik

F	R	Mean	Std. Deviation	N
FA	R1	20.8100	.08544	3
	R5	20.5167	.07638	3
	Total	20.6633	.17626	6
FB	R1	26.2833	.05033	3
	R5	27.2300	.05000	3
	Total	26.7567	.52045	6
FC	R1	31.2433	.06807	3
	R5	31.8433	.06807	3
	Total	31.5433	.33423	6
Total	R1	26.1122	4.51999	9
	R5	26.5300	4.93294	9
	Total	26.3211	4.59475	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HASIL

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	358.844 ^a	5	71.769	1.570E4	.000
Intercept	12470.416	1	12470.416	2.727E6	.000
JENIS_FESES	356.831	2	178.415	3.902E4	.000
DEKOMPOSR	.785	1	.785	171.781	.000
JENIS_FESES * DEKOMPOSR	1.228	2	.614	134.279	.000
Error	.055	12	.005		
Total	12829.315	18			
Corrected Total	358.899	17			

a. R Squared = 1.000 (Adjusted R Squared = 1.000)

Homogeneous Subsets

HASIL

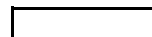
F	N	Subset		
		1	2	3
Duncan ^a	FA	6	20.6633	
	FB	6		26.7567
	FC	6		31.5433
Sig.			1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .005.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.



Lampiran 5. Analisis ragam nilai nitrogen kompos kombinasi rasio feses dengan level pemberian dekomposer yang berbeda

Descriptive Statistics

Dependent Variable:HASIL NILAI NITROGEN

F	R	Mean	Std. Deviation	N
FA	R1	.5833	.11015	3
	R5	.5733	.11504	3
	Total	.5783	.10088	6
FB	R1	1.1567	.07638	3
	R5	1.5367	.07638	3
	Total	1.3467	.21906	6
FC	R1	1.4000	.08544	3
	R5	1.4833	.06807	3
	Total	1.4417	.08280	6
Total	R1	1.0467	.37172	9
	R5	1.1978	.47518	9
	Total	1.1222	.42110	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HASIL

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.917 ^a	5	.583	71.475	.000
Intercept	22.669	1	22.669	2.778E3	.000
JENIS_FESES	2.689	2	1.345	164.770	.000
DEKOMPOSR	.103	1	.103	12.591	.004
JENIS_FESES * DEKOMPOSR	.124	2	.062	7.622	.007
Error	.098	12	.008		
Total	25.683	18			
Corrected Total	3.015	17			

a. R Squared = .968 (Adjusted R Squared = .954)

Homogeneous Subsets

HASIL

F	N	Subset	
		1	2
Duncan ^a			
FA	6	.5783	
FB	6		1.3467
FC	6		1.4417
Sig.		1.000	.094

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .008.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

Lampiran 6. Analisis ragam nilai Rasio C/N kompos kombinasi rasio feses dengan level pemberian dekomposer yang berbeda

Descriptive Statistics

Dependent Variable:HASIL NILAI RASIO C/N

F	R	Mean	Std. Deviation	N
FA	R1	36.3333	7.09460	3
	R5	36.6667	7.02377	3
	Total	36.5000	6.31664	6
FB	R1	22.6667	1.52753	3
	R5	18.0000	1.00000	3
	Total	20.3333	2.80476	6
FC	R1	22.3333	1.52753	3
	R5	21.3333	1.15470	3
	Total	21.8333	1.32916	6
Total	R1	27.1111	7.84927	9
	R5	25.3333	9.34077	9
	Total	26.2222	8.41955	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HASIL

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	991.778 ^a	5	198.356	11.157	.000
Intercept	12376.889	1	12376.889	696.200	.000
JENIS_FESES	957.444	2	478.722	26.928	.000
DEKOMPOSR	14.222	1	14.222	.800	.389
JENIS_FESES * DEKOMPOSR	20.111	2	10.056	.566	.582
Error	213.333	12	17.778		
Total	13582.000	18			
Corrected Total	1205.111	17			

a. R Squared = .823 (Adjusted R Squared = .749)

Homogeneous Subsets

HASIL

F	N	Subset	
		1	2
Duncan ^a	FA	6	20.3333
	FB	6	21.8333
	FC	6	36.5000
Sig.			.549
			1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 17.778.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

Lampran 7. Dokumentasi Penelitian



KOMPOS



PENYIAPAN BAHAN



UJI ORGANOLEPTIK



PENGUKURAN SUHU DAN PH



PENIMBANGAN DAN PENCAMPURAN KOMPOS

RIWAYAT HIDUP



Dinda gita andrayana lahir di Enrekang pada tanggal , 20 Juni 1999, Sulawesi Selatan. Saya besar dan bersekolah di Enrekang. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Ruslan dan ibu Jaya hartati. Saya memiliki dua saudara yang pertama perempuan yang bernama Auliya Nirwana dan yang kedua saudara laki- laki saya yang bernama Muh. Anjas Mahendra. Ayah saya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di enrekang dan ibu saya iburumah tangga. Saya mulai memasuki bangku sekolah di TK yang bernama TK Pembina, saya pun melanjutkannya ke sekolah dasar di SDN 1 Enrekang, dan Setelah lulus dari bangku sekolah dasar saya melanjutkan bersekolah di SMPN 1 Enrekang selama 3 tahun dan melewati banyak pengalam dan kesulitan, yang mengesankan bersama teman teman dan setelah lulus dari SMPN 1 Enrekang, sayapun melanjutkan bersekolah di SMAN 1 Enrekang selama tiga tahun dimana dalam tiga tahun bersekolah di SMA saya juga memiliki banyak kenangan bersama teman teman dan guru guru yang baik. Serta pengalaman yang sangat berkesan bagi kami selama bersekolah di SMAN 1 Enrekang. Dan setelah lulus pada tahun 2017 dengan nilai yang memuaskan sayapun mendaftar di salah satu Universitas Negeri di kota Makassar dan melalui jalur (JNS) atau jalur non subsidi di unhas, dan di terimah di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan.